

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini melakukan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ning *et al* (2023). Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian kuantitatif yang dimana jenis penelitiannya merupakan kasual komparatif. Penelitian kasual komparatif guna untuk melihat pengaruh dari variabel independen penelitian ini yaitu *Job Stress* terhadap variabel dependen yaitu *Turnover Intention* yang dimediasi oleh *Job Satisfaction* dan *Presenteeism* sebagai variabel mediasinya.

3.2 Populasi dan Sampel

Objek penelitian adalah target yang dituju dalam penelitian sehingga objek penelitian yang diambil dalam penelitian merupakan *Turnover Intention*. Populasi penelitian ini merupakan Masyarakat yang berstatus pekerja. Sample dalam penelitian ini merupakan Karyawan PT. Alam Jaya Sentosa yang berjumlah 117 karyawan sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 117 sampel. Sample tersebut ditentukan atas pertimbangan bahwa perusahaan PT. Alam Jaya Sentosa memiliki *Turnover* Karyawan yang tinggi.

Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan *Judgemental Sampling*. *Judgemental Sampling* adalah teknik dari pengambilan sample *Non-probability* yang dimana pengambilan sampel dalam penelitian memiliki pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil menggunakan metode *Judgemental Sampling* memiliki beberapa kriteria yang berdasarkan dari pengetahuan dan

pengalaman dari peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua kriteria yang termasuk dalam anggota sampel penelitian ini yaitu:

- a. Masyarakat yang memiliki status bekerja.
- b. Karyawan yang aktif dalam bekerja di PT. Alam Jaya Sentosa.

3.3 Operasional Variabel

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel mediasi. Variabel bebas penelitian ini digambarkan sebagai *Job Stress*. Sedangkan variabel yang terikat penelitian ini digambarkan sebagai *Turnover intention*. Adapun variabel yang memediasi antara *Job Stress* dan *Turnover intention* pada penelitian ini yaitu *Job satisfaction* dan *Presenteeism*.

Tabel 6.1 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<i>Job Stress</i> (X1)	keadaan dimana seorang individu merasa dirinya tertekan dan merasa tidak mampu dalam melakukan sesuatu sehingga dapat mengganggu kesehatan apabila terus dibiarkan	1. Takut dalam bekerja 2. Terbebani dalam bekerja 3. Tidak mengambil cuti 4. Lingkungan perusahaan 5. Gugup dalam bekerja 6. Efek yang tinggi dalam bekerja 7. Beban yang besar 8. Khawatir dalam bekerja
<i>Job Satisfaction</i> (Y1)	keadaan seorang karyawan terhadap pekerejaanya, kesempatan karir, hubungan dengan rekan kerja, dan perasaan puas akan bekerja dalam suatu perusahaan	1. Pekerjaan bermanfaat 2. Tertarik dalam bekerja 3. Pekerjaan memuaskan
<i>Presenteeism</i> (Y2)	keadaan seorang karyawan yang tetap hadir ke tempat kerja pada saat sedang sakit. <i>Presenteeism</i> sering	1. Sulit bekerja dalam keadaan sakit 2. Sulit fokus dalam keadaan sakit 3. Putus asa dalam keadaan sakit

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
	digambarkan dengan perlakuan buruk dari suatu perusahaan yang membiarkan karyawan tetap hadir pada saat karyawan tersebut sedang sakit	4. tekanan yang semakin besar saat sakit
<i>Turnover Intention (Z1)</i>	niat yang terdapat dari diri seorang karyawan guna untuk mencari tempat kerja baru baik secara pemberhentian maupun pengunduran diri dari karyawan sendiri	1. Berhenti bekerja 2. Aktif mencari kerja 3. Mencari kerja secepatnya 4. berpikir mencari kerja

Sumber: Peneliti, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan penelitian ini berupa data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui uji data dari kuesioner yang disebarkan. penelitian ini juga memperoleh data secara tidak langsung yaitu dari sumber yang tersedia seperti yang diperoleh melalui studi kepustakaan berupa artikel, jurnal, dan kajian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan serta melalui riset internet dimana peneliti berusaha memperoleh data dan informasi melalui situs-situs online yang dapat menunjang data penelitian seperti berita online.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesoner menggunakan analisis *Partial Least Squares (PLS)* dengan teknik *Structural Equation Modeling (SEM)* yang dikemukakan oleh Hair et al (2019) mendefinisikan *PLS-SEM* sebagai “metode yang digunakan untuk menguji varians dan berfokus pada memaksimalkan varians dijelaskan dari variabel *laten endogen*”. *PLS-SEM*

berusaha menjelaskan hubungan antara beberapa variabel secara bersamaan. *PLS-SEM* memiliki dua model yaitu model luar dan model dalam. Model luar menunjukkan bagaimana variabel mewakili konstruk, sedangkan model dalam menunjukkan hubungan variabel (Hair et al., 2019).

3.6 Analisis Deskriptif

Analisi data deskriptif merupakan Teknik Analisa data untuk menghitung nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maximum dan standar deviasi (Std.Dev). Analisis deskriptif pada penelitian ini mengkaji tentang identitas responden kuisioner berdasarkan usia, jenis kelamin, profesi, dan pendapatan bulanan (Hair et al., 2019).

3.7 Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur suatu pertanyaan dalam kuesioner yang berguna untuk melihat apakah pertanyaan itu valid atau tidak. Uji validitas penelitian ini adalah pendekatan Validitas Konstruk atau *Construct Validity* yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan menguji pertanyaan pada kuesioner dan diukur dengan melihat nilai *outer loading* yang artinya nilai beban faktor pada setiap indikator. Adapun nilai ini juga mengukur efektivitas Kuesioner. Pernyataan survei dianggap sah atau valid jika nilai beban eksternal tersebut lebih besar dari 0.5. *Construct Validity* juga dilihat pada nilai *AVE* atau *Average Variance Extracted* dimana pertanyaan dianggap valid jika melebihi angka 0.5 (Hair et al., 2019).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji suatu pernyataan dalam kuesioner guna untuk melihat apakah pernyataan itu reliabel atau tidak. Uji reliabilitas mengacu pada *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dimana suatu konstruk dikatakan reliabel ketika nilai pada *Composite Reliability* dan *cronbach's alpha* melebihi dari 0,70 (Hair et al., 2019).

3.8 Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model diuji bertujuan memprediksi hubungan antar variabel *laten*, dalam hubungan yang langsung (*direct effect*) maupun hubungan tidak langsung melalui variabel mediasi (*Indirect effect*).

3.8.1 Uji Analisis Jalur (*Path Coefficients*)

Koefisien Jalur menunjukkan hubungan antar variabel dan memiliki nilai mulai dari -1 hingga +1. Koefisien Jalur dihitung dari nilai-t dan nilai-p. Dengan taraf signifikansi 5%, *t-value* harus > 1,96 dan *p-value* harus <0,05 menjadi signifikan (Hair et al., 2019). Koefisien jalur menunjukkan hubungan pengaruh langsung dan tidak langsung.

3.8.2 Uji *Goodness of Fit Model (GoF)*

Selanjutnya dalam *inner model*, *Gof* atau *Goodness of Fit Model* dapat dilihat dari *R-square*, jika nilai *R-square* > 0.5 penelitian akan dianggap baik. Uji kecocokan model secara keseluruhan dengan melihat nilai *GoF*. semakin nilai *GoF* mendekati nilai 1 maka penelitian akan semakin baik. Jika nilai *GoF* ≤ 0.1 , dianggap baik, *GoF* ≤ 0.25 dianggap menengah, dan *GoF* tinggi ≤ 0.36 . Nilai *GoF* menyatakan validitas dari penelitian menggunakan model *PLS* secara keseluruhan (J. Hair et al., 2019)

3.8.3 Uji *R square* atau Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari *R Square* merupakan seberapa besar persentase keselarasan model atau nilai dengan memperlihatkan pengaruh dari variabel mengikat pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berupa nilai dari 0 hingga 1, dimana pada nilai 1 menandakan bahwa akurasi variable sangat kuat. Nilai 0,75 menandakan akurasi variabel kuat, nilai 0,5 menandakan akurasi variabel sedang, sedangkan nilai 0,25 menandakan akurasi variabel lemah (J. Hair et al., 2019).